

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki posisi yang penting dalam perkembangan di Indonesia. Bagi perekonomian peran pasar modal sangat penting karena memiliki dua fungsi, pertama sebagai sarana pendanaan suatu usaha atau sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), kedua sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, salah satunya jenis instrumen investasi dalam pasar modal adalah saham. Saham adalah surat berharga bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Berinvestasi dengan menggunakan saham memiliki tingkat keuntungan dan kerugian yang sangat tinggi dibandingkan dengan instrumen investasilainnya. Untuk mendapatkan keuntungan yang maximal investor harus memilih saham yang menarik, maka kemungkinan keuntungan maximal akan terpenuhi. Jika kesalahan pengambilan keputusan akan berakibat buruk atau menimbulkan kerugian bagi investor bahkan dapat menghabiskan seluruh modal, sehingga diperlukan analisis keakuratan untuk menentukan investor harus membeli atau menjual saham. Dengan cara menggunakan analisis harga saham

Analisis harga saham terdiri dari dua jenis yaitu Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental. Analisis Teknikal adalah analisis untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga setiap waktu lalu dan volume perdagangan. Analisis Fundamental adalah analisis yang memperhitungkan faktor seperti kinerja keuangan, analisis persaingan, analisis ekonomi, pasar makro-mikro. Analisis fundamental dapat melihat kondisi perusahaan tersebut sehat atau tidak. Peneliti ini menggunakan analisis teknikal sehingga peneliti hanya mengamati perubahan harga setiap waktu dan terbukti sangat akurat dari peneliti-peneliti sebelumnya.

Analisis Teknikal mempunyai indikator untuk membantu analisis dalam porses analisis saham, sehingga investor dapat mengetahui kapan harus membeli dan menjual saham, terkadang investor salah dalam mengambil

keputusan, seharusnya rugi sedikit justru malah mendapatkan kerugian yang besar. Terdapat indikator-indikator seperti Indikator Bollingers Bands, RSI, Moving Average, Stochastic Oscillator, MACD. Namun dalam penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu indikator Moving Average Convergence Divergence dan Stochastic Oscillator untuk mengambil keputusan transaksi saham sehingga investor bisa menentukan untuk membeli atau menjual saham dengan tepat.

Indikator Stochastic Oscillator merupakan indikator yang terpopuler di kalangan trader, karena indikator Stochastic Oscillator mudah dipahami dan digunakan dan berfungsi untuk menghasilkan profit dengan konsisten yang cukup baik. Indikator Stochastic Oscillator memiliki dua garis yaitu %K dan %D. Garis %K disebut signal line dan %D disebut trigger line, area di level di atas 80 maka dikatakan *overbought*, jika area di bawah 20 maka dikatakan *oversold*. Indikator Stochastic ini sering digunakan oleh trader karena mudah dimengerti dan digunakan, sehingga bisa menghasilkan keuntungan dengan konsistensi yang cukup baik. Stochastic dapat memberikan signal kapan harus membeli dan menjual, tetapi dalam menentukan apakah harga sahamnya dapat berlanjut naik, di sini harus membutuhkan bantuan Indikator MACD untuk memberikan informasi apakah harga saham berlanjut naik ataupun berlanjut turun.

Dalam analisis teknikal Indikator MACD (*Moving Average Convergence Divergence*) adalah indikator yang sederhana sehingga berguna bagi seorang trader. MACD ini adalah salah satu indikator analisis teknikal, MACD dapat mendeteksi ketika jenuh beli (*overbought*) dan jenuh jual (*oversold*), MACD juga memiliki dua garis yaitu *Signal Line* dan *MACD line*. Dan memiliki fungsi untuk mengidentifikasi suatu tren harga saham, dan dapat mengidentifikasi sinyal jenuh beli (*overbought*), dan jenuh jual (*oversold*).

Dengan menggabungkan dua indikator tersebut yaitu indikator MACD dan Indikator Stochastic, sehingga dapat melihat kapan titik terendah untuk transaksi beli dan kapan titik tertinggi untuk transaksi jual. Dengan

menggunakan dua indikator kita mendapat nilai keakuratan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan satu indikator saja.

Support adalah tingkat harga tertentu di titik terendah pada suatu masa, dimana tingkat harga ini menjaga agar tidak jatuh lebih dalam, jika harga menyentuh titik *support* maka harga mantul kembali ke atas, sedangkan jika *support* ini tertembus (*breakdown*), maka harga turun kebawah dan menemukan titik *support* yang baru. *Resistance* adalah tingkat harga tertentu di titik tertinggi ada suatu masa, dimana tingkat harga ini menjaga agar tidak bergerak naik, ketika harga menyentuh titik *resistance* maka harga mantul ke bawah, jika *resistance* ini tertembus (*breakout*), maka akan menemukan titik *resistance* yang baru.

Sub sektor perbankan memiliki peran penting dalam Negara dan saham perbankan masih menjadi prioritas bagi investor. Sektor perbankan juga memiliki peran penting dalam perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana maupun pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu sektor perbankan sangat cocok untuk media investasi.

Penelitian ini berfokus pada perdagangan saham dalam waktu yang digunakan selama bulan Oktober 2018 – Januari 2019. Memasuki tahun politik sektor saham yang menarik yaitu pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sektor perbankan ini masih diminati oleh masyarakat untuk kegiatan perbankan, meningkatnya populasi penduduk setiap tahunnya, dan kapitalisasi sub sektor perbankan sangat besar sehingga mempengaruhi pergerakan IHSG. Dalam penelitian ini peneliti memilih 4 perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Bank Cental Asia Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero). Alasan peneliti mengambil 4 perusahaan sektor perbankan karena sudah terdaftar di Bursa Efek Inodnesia, dan memiliki saham yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari, bagaimana menerapkan analisis teknik untuk mengambil keputusan transaksi saham, dengan judul “Analisis Teknikal Dengan Indikator

Moving Average Convergence Divergence Dan *Stochastic Oscillator* Dalam Keputusan Transaksi Saham Sub Sektor Perbankan di BEI, (Penelitian Pada Pojok BEI di STIE Malangkucecwara)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang makalah tersebut, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menentukan momen yang tepat untuk membeli dan menjual saham pada perusahaan sub sektor perbankan dengan indikator MACD dan *Stochastic Oscillator*?
2. Bagaimana cara untuk menentukan *return* pada perusahaan sub sektor perbankan di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan pokok permasalahan, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui momen yang tepat untuk membeli dan menjual saham pada perusahaan sub sektor perbankan dengan indikator MACD dan *Stochastic Oscillator*.
2. Untuk mengetahui *return* pada perusahaan sub sektor perbankan di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah pengalaman, ilmu pengetahuan, dan pemahaman dari informasi yang terjadi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang topiknya sejenis atau sama.

1.5 Sistematik Penulisan

BAB I PENDAHULUAN.

Dalam Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berisi pengertian pasar modal, pengertian saham, analisis harga saham, moving average convergence divergence, stochastic oscillator, *support* dan *resistance*, pengertian sinyal membeli dan menjual, penelitian terdahulu, kerangka pikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, peubah dan pengukuran, jenis dan sumber data dan metode analisis data.